

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Narbuko. 2004. Metodologi Penelitian. Bumi Aksara, Jakarta.
- BPS Sumatera Barat. 2016. Populasi Ternak Kerbau di Sumatera Barat. <http://sumbar.bps.go.id>. Diakses 15 September 2018.
- BPS Padang Pariaman. 2016. Ketinggian Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman. <http://padangpariamankab.bps.go.id>. Di Akses 2 Mei 2019.
- BPS Sumatera Barat. 2017. Populasi Ternak Kerbau Provinsi Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota. <http://sumbar.bps.go.id>. Diakses 15 September 2018.
- BAPPEDA Sijunjung. 2017. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sijunjung Tahun 2017-2021, Sijunjung.
- Cahyono, B. 2010. Sukses Beternak Sapi dan Kerbau. Pustaka Mina, Jakarta.
- Chaiklun, T., R. Hengtrakunsin., F.D. Rensis. 2012. Reproductive and dairy performances of thai swamp buffaloes under intensive farm management. Thai J Vet Med. 2012. 42(1): 81-85.
- Cockrill, W.R. 1976. The Buffaloes Of China. FAO. Rome.
- Deptan. 2008. Road Map Pembibitan Ternak. Direktorat Perbibitan Direktorat Jenderal Peternakan: Jakarta/ [http:// www. Deptan. go. Id / pengumuman /berita/04-2007/GBP_kerbau.pdf](http://www.deptan.go.id/pengumuman/berita/04-2007/GBP_kerbau.pdf). Diakses pada tanggal 15 september 2018.
- Dinas Pertanian Sijunjung. 2017. Populasi Ternak Kerbau Menurut Masing-Masing Kecamatan. Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung, Sijunjung.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Padang Pariaman. 2018. Populasi Tenak Besar. Padang Pariaman.
- DITJENNAK. 2012. Statistik Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Buku Statistik Peternakan Kesehatan Hewan Tahun 2017. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Fahimuddin, M. 1975. Domestic Water Buffalo. Oxford and IBH Publishing co. New Delhi.

- Guzman, M.R. 1980. An Overview of Recent Development in Buffalo Research and Management in Asia. Dalam Buffalo Production for Small Farms. ASPAC. Taipei.
- Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. Sixth Ed. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Handiwirawan, E., Suryana., C. Thalib. 2008. Karakteristik Tingkah Laku Kerbau untuk Manajemen Produksi yang Optimal. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Hasinah, H. Dan Handiwirawan. 2006. Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hellyward, J., F. Rahim dan Arlinda. 2000. Pemeliharaan ternak kerbau lumpur, ditinjau dari aspek teknis pemeliharaan di sumatera barat. Jurnal Peternakan vol 6 no 01, Februari 2000, hal 77-85.
- Keman, S. 2006. Reproduksi Ternak Kerbau. Menyongsong Rencana Kecukupan Daging Tahun 2010. Pros. Orasi dan Seminar Pelepasan Dosen Purna Tugas 2006. Fakultas Peternakan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Komariah. 2016. Produktivitas kerbau lumpur berdasarkan agrosistem dan strategi pengembangannya di kabupaten cianjur. Jurnal Veteriner (16) 4: 606-615.
- Kottek, M., J. Grieser, C. Beek., B. Rudolf., and F. Rubel. 2006. world map of the koppen geiger climate classification update. Journal Meteorol, 15:259-263.
- Lendhani, U.U. 2005. Karakteristik reproduksi kerbau lumpur dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat. jurnal bioscientiae. Volume 2, No 1:43-48.
- Markvichitr, K. 2006. Role of reactive oxygen species in the buffalo sperm fertility assessment. Proceedings of Internasional Seminar on The Artificial Reproductive Biotechnologies for Buffalo. ICARD and FFTC-ASPAC Bogor, Indonesia, August 29-31, 2006. pp. 68-78.
- Mathias, E. 1983. Buffalo with Special Reference to Semen Quality and Preservation. Fakultas Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Murti, T.S. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.

- Nanda, A.S., P.S. Brar, and S. Prabhakar. 2003. Enhancing Reproductive Performance in Dairy Buffalo: major constraint and achievement. Proc. the Sixth International Symposium on reproduction in Domestic Ruminants Vol. 61, Crieff, Scotland UK. pp. 27-36.
- Partodiharjo, S. 1980. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan Ketiga. Penerbit Mutiara. Sumber Widya, Jakarta.
- Putro, P.P. 1991. Sinkronisasi Birahi pada Kerbau: Aktivitas Ovarium dan Profil Progesterone Darah. Unpublished. Fkh Universitas Gadjah Mada XIII (1dan 2): 30-38.
- Ranjhan, S.K. And N.N. Pathak. 1979. Management and Feeding of Buffaloes. Vikas. Publishing House PVT, Ltd. New Delhi.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. Edisi Revisi. BPFE. UGM. Yogyakarta.
- Salisbury, G.W. dan N.L. Van Denmark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi. Penerjemah R. Januar. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Storer, T., C. Robert, Fterbruf., L. Robert., Usang., W. James. And Nybaken. 1971. General Zoology. Mc Grewhill Book Company, New York.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie.1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Terjemahan Bambang Sumantri. Gramedia, Jakarta.
- Subiyanto. 2010. Populasi ternak kerbau semakin menurun. Publikasi Budidaya Ternak Ruminansia. http://www.Ditjennak.go.id/buletin/artikel_3.pdf. Di Akses Mei 2019
- Toelihere, M.R. 1974. Kontribusi Biologi dan Patologi Reproduksi pada Kerbau di Indonesia. Laporan Penelitian Tahap II. Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan Tinggi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- _____.1981a. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa Bandung, Bandung.
- _____.1981b. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Penerbit Angkasa Bandung, Bandung.
- Tyler, H.D., M.E. Ensminger. 2006. Dairy Cattle Science. Ed ke-4. New Jersey (US), Uppersaddle River.
- Williamson, G., W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Yusran, M.A., L. Affandhy dan Suyamto. 2001. Pengkajian Keragaan, Permasalahan dan Alternatif Solusi Program IB sapi potong di Jawa Timur. dalam: Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2001. Puslitbang. Peternakan, Bogor: 155167.

